

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif uji korelasi. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian uji kerelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.<sup>54</sup> Dalam hal ini mencari data tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>55</sup> Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>56</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Kegiatan ini kami laksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 selama 20 hari, pada tanggal 15 April 2013 sampai dengan tanggal 4 Mei 2013 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin penelitian.
- b. Melakukan survai awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan di teliti serta penentuan responden dari populasi yang ada.
- c. Penyebaran angket penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.
- d. Melakukan analisis data

---

<sup>54</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 8.

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 238.

<sup>56</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 5.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian kali ini mengambil lokasi di MI Miftahul Huda Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2012/2013.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini kami mengambil populasi siswa MI Miftahul Huda Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 120 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat

Keadaan Murid MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Ket.
		L	P		
1.	I	13	17	30	
2.	II	11	12	23	
3.	III	14	6	20	
4.	IV	8	5	13	
5.	V	10	7	17	
6.	VI	6	11	17	
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>58</b>	<b>120</b>	

Sumber : Dokumen Madrasah Tahun Pelajaran 2012/2013

Populasi juga dapat diartikan totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun hasil mengukur, baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.<sup>58</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan definisi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek.

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berhubungan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah

<sup>57</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Quantum Teaching, 2006), Cetakan I, hlm: 67

<sup>58</sup> Amirul Hadi,-H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pustaka Setia, 2005), cet III, hlm. 83

penelitian yang dicakup. Tujuan diadakanya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Sampel adalah “Sebagian atau wakil yang diselidiki”.<sup>59</sup> Sedangkan sampel menurut Sutrisno Hadi adalah “Banyaknya penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi”.<sup>60</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.

Adapun populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak yang berjumlah 120 siswa. Dari jumlah siswa tersebut diambil sampel sebanyak 25 % dengan menggunakan teknik proporsional random sampling (yaitu pengambilan sampel dengan perimbangan masing-masing strata) sebagai berikut:

Kelas	Populasi	Sampel
I	30	5
II	23	5
III	20	5
IV	13	5
V	17	5
VI	17	5
Jumlah	120 siswa	30 siswa

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi IV, (Reineka Cipta Jakarta, 1999), hlm: 177

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Statistika*, Jilid II, (Yayasan Penerbit Fak, Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978), hlm:221

#### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel menurut Sutrisno Hadi adalah objek penelitian yang bervariasi.<sup>61</sup> Selain itu variabel juga dijadikan objek pengamatan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua buah variabel yaitu: Variabel X, yaitu kedisiplinan keluarga dengan indikator sebagai berikut:

- a. Melatih, membimbing, mengajarkan ajaran agama.
- b. Pembiasaan nilai-nilai moral.
- c. Perhatian, kontrol dan pengawasan.
- d. Keteladanan orang tua.
- e. Tata tertib yang dipatuhi.
- f. Sikap orang tua terhadap anak.
- g. Memelihara hubungan yang harmonis antar anggota keluarga.

Variabel Y, yaitu budi pekerti siswa dengan indikator :

1. Beriman dan bertaqwa
2. Toleransi
3. Menghargai diri sendiri dan orang lain
4. Penggunaan bahasa
5. Sikap santun
6. Amanah dan tanggung jawab
7. Ramah
8. Cinta dan kasih sayang
9. Bekerja sama/bergotong royong
10. Rasa kesetiakawanan
11. Ikhlas
12. Jujur
13. Menghargai waktu
14. Menghormati orang lain

---

<sup>61</sup>Sutrisno Hadi, Statistik jilid 1, Andi, Yogyakarta , 1974

15. Bekerja keras
16. Pemaaf
17. Berani berbuat benar
18. Bijaksana

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini, dalam kesempatan penelitian ini kami menggunakan beberapa metode yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu:

##### **1. Metode Observasi**

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>62</sup> Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti : situasi umum MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak tahun pelajaran 2012/2013.

##### **2. Metode Interview**

Dalam metode interview, peneliti menggunakan tehnik interview bebas terpimpin. Dalam interview ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden dengan menggunakan catatan-catatan pokok sebagai pertanyaan dimana penyajinya disesuaikan dengan situasi sehingga tidak terjadi kekakuan dan kebakuan dalam proses interview.

Interview ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya madrasah. Aktifitas belajar siswa dan lain-lain. Adapun yang menjadi responden adalah kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian ini.

##### **3. Metode Angket**

Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang

---

<sup>62</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar-Dasar Teknik Research*, Tarsito, Bandung, hal. 136.

disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Adapun yang menjadi responden adalah orang tua dan siswa yang menjadi sampel.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi kedisiplinan keluarga dan budi pekerti siswa.

Metode angket yaitu cara pengumpulan data dengan jalan memberikan suatu pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>63</sup>

Metode angket yang digunakan ini berupa angket tertutup, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan jawaban responden dan untuk memperlancar analisis data. Soal yang akan diajukan dalam bentuk *multiple choice* yang secara langsung responden dapat memilih jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian pendidikan maupun sosial, ada empat macam cara mengukur suatu data yang sering ditemui.<sup>64</sup> Keempat macam alat ukur tersebut jika disebutkan dari cara yang sederhana sampai yang lengkap ialah: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasional.

Alat ukur dengan skala ordinal ini sering digunakan dalam kegiatan penelitian maupun analisis kebutuhan. Contoh yang termasuk skala ordinal misalnya dalam kuesioner tertutup, responden disuruh memilih empat pilihan.. Item pertanyaan dengan skala ordinal telah diberi harga ekuivalensinya sebagai berikut:

- a) Jawaban sangat setuju dengan skor 4
- b) Jawaban setuju dengan skor 3
- c) Jawaban kurang setuju dengan skor 2
- d) Jawaban tidak setuju dengan skor 1.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Amirul Hadi-H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), cet III, hlm 137

<sup>64</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2004) cet II. hlm: 93

<sup>65</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2004) cet II. hlm: 96

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti : buku induk, surat keterangan serta dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi dan sebagian umum data-data madrasah.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif/analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Analisis pendahuluan yaitu suatu tahap dalam pengelompokan data yang ada dan dimasukkan dalam distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Dalam analisis ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian, yaitu Disiplin Keluarga Terhadap Budi Pekerti Siswa MI Miftahul Huda Kangkung tahun pelajaran 2012/2013. Mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif (proses scoring).

Kemudian hasil jawaban setiap responden diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- a). Jawaban A diberikan bobot 4
- b). Jawaban B diberikan bobot 3
- c). Jawaban C diberikan bobot 2
- d). Jawaban D diberikan bobot 1

- 2) Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad 66$$

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\Sigma XY$  = Perkalian antara variabel x dan y

$X$  = Nilai Variabel X

$Y$  = Nilai Variabel Y

$X^2$  = Nilai variabel X yang dikuadratkan

$Y^2$  = Nilai variabel Y yang dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

#### Analisis Lanjut

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi selanjutnya akan dilakukan interpretasi dari hasil yang telah diproses antara variabel X dan Y. adapun pelaksanaannya adalah dengan membandingkan nilai regresi dengan table-tabel taraf signifikan 1% dan 5%. Jika nilai  $R_0$  lebih besar dari  $R_t$  maka hipotesis penelitian diterima dan jika sebaliknya maka penelitian ditolak. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi disiplin keluarga terhadap budi pekerti siswa MI Miftahul Huda Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, akan penulis sajikan pada pembahasan setelah bab ini.

---

<sup>66</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta, Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM), Jilid II, hal. 294.